

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SD Negeri Ganeas II yang berlokasi Jln.Rd. Umar WirahadikusumahKm 03 Sumeang Desa Ganeas Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada suatu permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung serta menjadi sumber atau data yang akan dikaji. Selain dari yang dipaparkan di atas, adanya juga dukungan dari pihak sekolah SD tersebut, dengan harapan di adakannya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar di SD tersebut. Berikut gambar denah SDN Ganeas II :



Gambar 3.1
Sekolah SDN Ganeas II



Gambar 3.2
Lapangan SDN Ganeas II

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V SDN Ganeas II Desa Ganeas Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 12 perempuan. Guru juga berperan sebagai pemberi informasi atau data yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian karena adanya suatu permasalahan di kelas tersebut mengenai materi gerak dasar guling depan.

Tabel 3.2
Daftar Siswa Kelas V SDN Ganeas II Tahun Ajaran 2016/2017

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Usia
1.	111201006	Arul Ramadhan	L	
2.	111201008	Dede Aghis Fajar Nugraha	L	
3.	121301002	Asep Permana	L	
4.	121301003	Dida Nurholisoh	P	
5.	121301004	Faizal Hidayat	L	
6.	121301005	Farid Hifdurohman	L	
7.	121301007	Iwan Pebrian	L	
8.	121301008	Najwa Syifa Amalia	P	
9.	121301010	Nayla Haifa Septiani	P	
10.	121301011	Neng Puja Putri S.H.N.A	P	
11.	121301012	Nida Azizah	P	
12.	121301013	Nur Amalina	P	
13.	121301015	Rachma Aulia N	P	
14.	121301016	Rahmat Jaya Perkasa	L	
15.	121301017	Rian Nurul Ashifa	L	
16.	121301018	Rico Dwi Herlambang	L	
17.	121301019	Risma Yuliani	P	
18.	121301020	Robyana	L	
19.	121301021	Siska Mega Anggraeni	P	
20.	121301027	Tiana Pebriani Safitri	P	
21.	121301023	Virdy Firdaus Saeful	L	
22.	121301024	Widaningsih Nur Afni	P	
23.	121301025	Yade Aiman Yudistira	L	
24.	151604039	Abdul Aziz	P	
25.	161701031	Halimatus Salimah	L	
26.		Aulia Rahman Ibrahim	L	

C. Metode dan Desain Penelitian

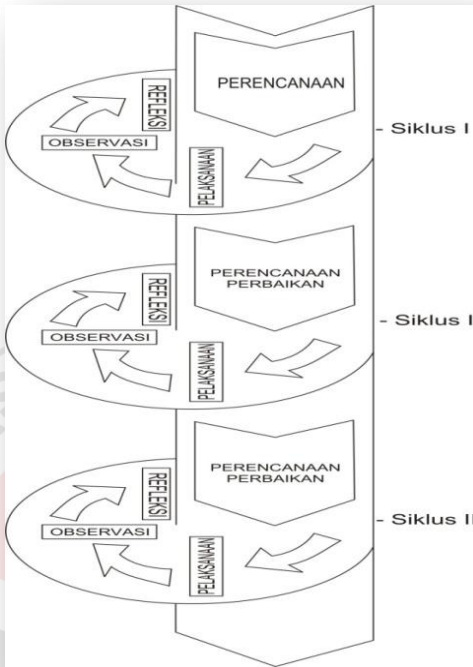
1. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Seperti yang di dikatakan menurut Bahri (Susilawati, 2016, hlm. 53) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik”. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan yaitu adanya suatu peningkatan hasil belajar siswa tentang peningkatan gerak dasar guling depan dalam tes senam ketangkasan yaitu guling depan.

2. Desain Penelitian

Berpedoman pada latar belakang bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktek pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di lapangan, dimana masalahnya banyak siswa kelas V yang belum mapu melakukan gerak dasarguling depan dengan benar. Dengan begitu perlu adanya suatu perbaikan dan upaya untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tersebut. Salah satu dengan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*). Seperti yang dikemukakan oleh Jaedun (dalam Hanifah, 2014, hlm.5) mengatakan bahawa”Penelitian Tindakan Kelas PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb)”. Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Alasannya karena penelitian dengan menggunakan desain seperti ini dirasa baik untuk mencapai tujuan

meningkat hasil pembelajaran pada gerak dasar guling depan. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.4:



Gambar 3.4

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66)

D. Prosedur Penelitian

Dari gambar model spiral Kemmis dan Taggart diatas, pada prosedur penelitian ini akan dijelaskan tahapan-tahapan dari mulai perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Sebelum masuk pada tahap perencanaan (*Planning*), peneliti harus melakukan observasi data awal terlebih dahulu untuk melihat objek atau permasalahan yang ada. Setelah melakukan observasi data awal, kemudian peneliti melakukan tes awal pada subjek yang akan diteliti atau dalam hal ini subjeknya adalah siswa kelas V SDN Ganeas II. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah

observasi data awal dan tes awal dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Selain itu perencanaan juga sebagai tahap awal dalam siklus dengan menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Perencanaan ini bertujuan agar penelitian akan lebih terarah dan terkontrol. Dalam perencanaan ini peneliti akan merencanakan segala sesuatunya dari mulai pembuatan RPP, menyiapkan media atau alat pembelajaran, membuat alat tes, menyiapkan alat untuk dokumentasi dan segala sesuatu yang diperlukan. Apabila dan perencanaan ini dipersiapkan secara matang, maka hasil yang didapat akan memuaskan. Sedangkan jika tidak dipersiapkan dengan matang, maka hasilnya kurang memuaskan.

Dalam penelitian gerak dasar guling depan ini peneliti terlebih dahulu akan membuat perencanaan yang dimulai dari pembuatan RPP. Pada pembuatan RPP peneliti akan merancang pembelajaran guling depan dimulai dari kegiatan awal, yang mana dalam kegiatan awal ini peneliti/guru akan memimpin gerakan pemanasan yang statis dan dinamis yang berorientasi pada ke kegiatan inti yaitu kelentukan tubuh. Selanjutnya, pada kegiatan inti guru merancang sebuah pembelajaran gerak dasar guling depan yang menyenangkan untuk siswa, dengan mengkolaborasikan gerak dasar guling depan melalui permainan sundul bola di matras. Permainan sundul bola di matras ini bertujuan untuk membiasakan siswa menempelkan dagunya ke dada pada saat pelaksanaan guling depan dan mengurangi rasa takut melakukan gerakan guling depan. Selanjutnya pada kegiatan akhir guru merencanakan sebuah penilaian yang berupa tes praktek gerak dasar guling depan untuk siswa.

Selain peneliti menyiapkan RPP, peneliti juga harus menyiapkan/merencanakan media atau alat untuk pembelajaran guling depan dengan menggunakan permainan sundul bla di matras. Alat atau media yang dipermlukan dalam pembelajaran ini yaitu, 2 buah bola sepak/nola plastik dan matras. Selanjunya dalam perencanaan ini peneliti perlu menyiapkan instrumen penelitian seperti, lembar IPKG 1, lembar IPKG

2, lembar wawancara, lembar aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa dan catatan lapangan. Terakhir guru menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera). Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan segala kegiatan.

2. Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang disusun secara sistematis. Mencatat hasil temuan yang berhubungan dengan fokus pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk inilah diperlukan adanya perencanaan yang matang dan seksama.

Misalnya dalam pelaksanaan kegiatan sundul bola di matras, guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melakukan permainan sundul bola di matras sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan permainan sudul bola di matras.
- b. Siswa di bagi menjadi dua kelompok
- c. Siswa melakukan permainan sundul bola di matras secara bergantian
- d. Siswa melakukan latihan berulang kali sampai bola mencapai siswa paling akhir

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap observasi menurut Suhardjono (dalam Hanifah, 2014, hlm.19) menyatakan”Pada tahapan ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa”. Maksudnya adalah peneliti dan mitra peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua yang terjadi selama pembelajaran, yang dimulai dari aktivitas guru yaitu ketika guru menyampaikan materi dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Selain itu juga pada aktivitas siswa yaitu ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, melihat sikap siswa yang aktif dan siswa yang pasif, dan hasil belajar. Kemudian dicatat dalam sebuah instrumen

penelitian seperti yang sudah dirancang oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa gerak dasar guling depan melalui permainan sundul bola di matras, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflektion*)

Pada tahap terakhir ini yaitu refleksi yang merupakan pengkajian terhadap keberhasilan ataupun kegagalan terhadap pencapaian hasil belajar untuk menentukan perlu atau tidaknya tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir. Refleksi ini biasanya dikaji bersama mitra peneliti (guru penjas, dosen dan kepala sekolah)

Dalam tahap refleksi ini, peneliti akan melakukan sebuah pengkajian yang dilakukan bersama mitra peneliti (guru penjas, dosen pembimbing dan kepala sekolah). Pengkajian yang dilakukan ini dengan melihat segala kegiatan pembelajaran gerak dasar guling depan melalui permainan sundul bola di matras, dan hasil belajar gerak dasar guling depan masih belum menacapai tujuan dengan baik, maka peneliti dan mitra peneliti perlu berdiskusi untuk mengkaji/memperbaiki rencana pembelajaran gerak dasar guling depan melalui permainan sundul bola di matras, untuk memperbaiki dan meningkatkan gerak dasar guling depan, sehingga pembelajaran gerak dasar guling depan dapat mencapai tujuan yang maksimal.

E. Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm.196) mengemukakan bahwa "Observasi merupakan cara penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan".

Lembar observasi ini berguna untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran permainan sundul bola di matras dalam upaya meningkatkan gerak dasar guling depan saat proses pembelajaran senam ketangkasan pada siswa kelas V SDN Ganeas 2 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

2. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2011, hlm.188) mengemukakan bahwa "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai". Dengan wawancara peneliti dapat mengumpulkan data dengan detail.

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui pandangan, pendapat, apa saja yang dapat diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan guru dan siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Khususnya mengenai permainan sundul bola di matras untuk meningkatkan gerak dasar guling depan dalam pembelajaran senam lantai pada siswa kelas II SDN Ganeas 2 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

3. Catatan Lapangan

Menurut Hanifah (2014, hlm.68) mengemukakan bahwa "Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang diengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif".

Catatan lapangan yang dibuat peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi. Selain itu untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran kebugaran jasmani ini diperlukan catatan lapangan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data Proses

Ada dua cara pengolahan data yang dilakukan yaitu pengolahan data kualitatif dan pengolahan data kuantitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data kualitatif dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah:

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyerdehanaan, abstraks, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan Data

Peneliti mengembangkan sebuah informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display* data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif .

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada. Setelah data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Sedangkan pengolahan data kuantitatif adalah tes hasil belajar. Data proses diolah berdasarkan penilaian aktivitas siswa selama pembelajaran diantaranya yaitu dilihat dari tanggung jawab, keaktifan, dan kedisiplinan siswa. Langkah-langkah pengolahan data proses yaitu sebagai berikut:

Untuk format penilaian aktivitas siswa terdiri dari tiga aspek dimana setiap aspek terdiri dari empat indikator. Penskoran dilakukan dengan memberi tanda (√) pada setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1: jika salah satu deskriptor terpenuhi
- 2: jika dua deskriptor yang tercantum terpenuhi
- 3: jika tiga deskriptor yang tercantum terpenuhi
- 4: jika seluruh deskriptor terpenuhi

Nilai akhir diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh

Untuk penilaian kinerja guru terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari tiga aspek tersebut dapat dirinci menjadi enam belas indikator. Persentase setiap aspek diperoleh dari jumlah seluruh skor yang diperoleh

dibagi skor ideal kemudian dikali `1000%. Setelah didapat persentase ketiga sepek tersebut kemudian dirata-ratakan dengan cara sebagai berikut:

$$Rata - rata = \frac{\%perencanaan + \%pelaksanaan + \%evaluasi}{3}$$

- a. Untuk hasil wawancara, diolah dengan cara disimpulkan dan dimaknai dari data hasil wawancara.
- b. Untuk hasil catatan lapangan, diolah dengan cara disimpulkan dan dimaknai dari data hasil catatn lapangan.
- c. Data kuantitatif.

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada muridnya. Tes hasil belajar ini berupa nilai dalam bentuk angka. Kriteria kelulusan materi pelajaran penjaskes materi pembelajaran gerak dasar guling depan di kelas V SDN Ganeas II Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru penjas yaitu 75. Nilai akhir diperoleh dari skor perolehan yang dibagi skor ideal keseluruhan soal, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor Perolehan}{Skor Ideal} \times 100\%$$

b. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat secara langsung menganalisis apa yang di amati, situasi dan suasana dikelas/dilapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Setelah itu peneliti melakukan analisis data dan refleksi hasil tindakan belajar untuk keperluan analisis yang dilakukan untuk memeriksa tentang lembar-lembaran pengamatan tentang catatan data temuan yang ada di kelas/dilapangan.

Sedangkan untuk menganalisis data yang disebut data kualitatif dan data kuantitatif, dalam menganalisis keduanya tentu berbeda, analisis data kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan alur, atau tabel sesuai dengan hakikat data yang dianalisis. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu dengan statistik deskriptif untuk menemukan presentase dan nilai rata-rata. Penyajian datanya dapat dilakukan dengan membuat tabel distribusi atau grafik.

G. Validasi Data

Validitas diperoleh dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reabilitas tidak menggunakan statistik.

1. Member chek

Merupakan meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara berjalan, dengan cara mengkonfirmasi dengan guru maupun siswa melalui kegiatan *reflektif-kolaboratif* pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini bertahap mengecek ini, peneliti mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi baik guru maupun siswa, sehingga terjaring data yang benar dan memiliki derajat validitas yang tinggi. Maksudnya sebelum melaksanakan penelitian untuk meningkatkan gerak dasar guling depan, terlebih dahulu peneliti akan memeriksa informasi data yang telah diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber mengenai permasalahan yang ada di lapangan. Dalam penelitian untuk meningkatkan gerak dasar guling depan dengan menggunakan permainan sundul bola di matras ini, yang dijadikan sebagai narasumber yaitu:

- a. Seluruh siswa kelas V SDN Ganeas II
- b. Guru Penjas SDN Ganeas II : Jajang Ahmad Yunus
- c. Kepala Sekolah SDN Ganeas II : Aceng Sutisna, S.Pd.SD

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa belum bisa mencapai tujuan dengan baik pada pembelajaran gerak dasar guling depan.

Dengan begitu, peneliti akan memeriksa kembali informasi data yang telah didapat dengan tujuan untuk memastikan bahwa data tersebut sifatnya tetap dan tidak adanya perubahan, sehingga dapat dipastikan keajegan dan data tersebut dapat diperiksa kebenarannya.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan yang divalidasi data:

- 1) Mengkaji kurikulum
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
- 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
- 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu pelaksanaan:

Hari : Jumat
Tanggal : 28 April 2017
Tempat : Sekolah Dasar Negeri Ganeas II

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:

Kepala Sekolah : Aceng Sutisna, S.Pd.SD
NIP : 19600271983052002
Guru Penjas : Jajang Ahmad Yunus
NIP : 196402291986101001

Untuk melihat dan menganalisis selama kegiatan berlangsung terhadap *member check* yang telah dipaparkan diatas, juga peneliti untuk membuktikan kebenaran dari

hipotesis yang dibuat oleh peneliti dengan membandingkan hasil yang diamati oleh mitra peneliti.

3. *Audit Trial*

Audit Trial adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikan dengan dosen pembimbing I dan II, guru penjas SDN Ganeas II, dan teman-teman mahasiswa. Peneliti memperlihatkan prosedur dan metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui prosedur mana yang tepat dan metode mana yang tepat sehingga pengumpulan datanya akan efektif dan efisien yang berpengaruh pada efektifitas penelitian yang dilakukan sehingga didapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan mengecek tentang kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikan dengan guru. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

4. *Expert opinion*

Expert Opinion yaitu yang dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan kepada pmebingbing sehingga data temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, kegiatan pengecekan ini dilaksanakan antara peneliti dengan dosen pembimbing I yaitu Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd dan pembimbing II yaitu Anggi Setia Lengkana, M.Pd. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh arahan, masukan, dan saran dalam penelitian sehingga didapatkan validasi dari setiap temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan dilaksanakannya bimbingan antara peneliti dengan dosen pembimbing bisa teratur penyesuaian waktu untuk target yang telag dicapai oleh peneliti..